

ABSTRAK

Umainah, Mi'rotul Fara. *Budaya Komunikasi Bilingual pada Interaksi Sosial Masyarakat di Desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo*. Skripsi, Program Study Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: Sudahri, Dr., S.Sos., M.I.Kom

Kata Kunci : Masyarakat, Bilingual, Sociolinguistik

Bahasa ialah alat komunikasi yang dipakai manusia untuk berinteraksi dengan sesamanya dalam menempuh hidup kemasyarakatan. Indonesia dengan heterogenitas budaya termasuk di dalam ialah bahasa melahirkan masyarakat bilingual. Seperti yang terbentuk pada masyarakat di desa Demung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo. Desa Demung ialah desa lazimnya bersuku Madura, jadi bahasa sehari-hari yang diterapkan adalah bahasa Madura. Namun kemudian pada jaman yang makin trendi, terjadi peralihan pengaplikasian bahasa yaitu masyarakat mulai menerapkan dua bahasa saat komunikasi sehari-hari atau disebut bilingual. Faktor yang mencetuskan pemakaian bilingual ialah ada kontak bahasa, arus globalisasi dan pemilihan bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu. Wujud pemakaian bilingual yang terjalin di masyarakat desa Demung adalah penambahan kosa kata, mencampur kalimat bahasa Indonesia dan bahasa Madura dan penambahan prokem. Pada penelitian ini penulis menggunakan teori sociolinguistik. Teori Sociolinguistik adalah aspek kebahasaan pada kehidupan masyarakat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan memperoleh data dari hasil observasi, wawancara narasumber terkait, dan observasi lapangan. Komunikasi bilingual yang terjadi pada masyarakat di desa Demung melahirkan komunikasi yang efektif saat antara komunikator dan komunikan mampu memahami dua bahasa yang diterapkan.